



Rusela Layani Konsultasi Gizi Gratis

UMBULHARJO — Meski sudah ada kegiatan rutin yang melibatkan para lanjut usia (lansia) maupun pralansia, tetapi pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sehat Lansia (Rusela) belum dimanfaatkan maksimal oleh masyarakat.

Padahal Rusela setiap hari memberikan pelayanan gratis untuk cek tensi, konsultasi gizi maupun perawatan, tanpa pemberian obat. Bahkan ada surveilans yang juga siap memberikan konsultasi.

Tata, ahli gizi didampingi Imran, surveilans kepada *Bernas Jogja* Kamis (22/1) kemarin menjelaskan, memang setiap hari ada saja warga masyarakat yang datang berkonsultasi. Tetapi jumlahnya belum seperti diharapkan. Meski untuk mendapatkan pelayanan gratis, warga hanya perlu menunjukkan KTP. Juga kartu Askes atau BPJS bila punya.

Secara rutin di Rusela yang menempati bekas Puskemas Pembantu Umbulharjo, Pakel Baru Kelurahan Sorosutan ini setiap Rabu dan Sabtu ada ceramah kesehatan yang diberikan oleh tim dokter di bawah pimpinan dr H Probosuseno SpPD Ger, ahli penyakit dalam dan Geriatri dari RSUP Dr Sardjito Jogja.

Selain dr Probo, juga dr Zaki, dr Ikhsan, dr Rouf dan dr Taufik, para resident yang tengah belajar tentang ilmu Geriatri di RSUP Dr Sardjito.

Jumlah pesertanya juga fluktuatif. Rusela memberikan pelayanan lansia pada 14 kecamatan se-kota Jogja. Rombongan dari kecamatan diatur jadwalnya supaya tidak melebihi kapasitas ruangan yang ada.

Di tempat itu setiap Sabtu juga berelansung senam lansia. Direncanakan tiap hari Rabu setelah ceramah kesehatan kepada peserta akan diberikan jamu tradisional Jawa yang sudah dibuktikan oleh nenek moyang kita bisa membantu menjaga kesehatan.

"Sebenarnya tidak harus lansia. Para pra-lansia pun dipersilakan ikut kegiatan ini. Pada dasarnya kita ingin menyiapkan setiap orang nantinya menjadi lansia yang sehat," kata Tata.

Rusela berada di bawah pembinaan langsung Dinas Kesehatan Kota dan operasional di bawah Puskemas Umbulharjo I dengan koordinator dr Fajar.

Sementara Imran mengatakan Sorosutan yang pernah menjadi endemik Demam Berdarah, kasusnya sudah semakin menurun. Tetapi potensi itu tetap ada, karena sumbernya pada nyamuk yang setiap saat bisa berkembang biak dan beterbangan.

Kuncinya adalah pada perilaku hidup sehat. Warga diimbau peka terhadap lingkungan terutama pada genangan air bersih. Pada musim hujan seperti ini DB potensial merebak lagi karena banyak genangan air hujan atau air bersih yang sangat disukai sebagai tempat bertelur dan berkembang biak nyamuk.

Meskipun petugas Jumnantik (juru pemantau jentik) masih ada, tetapi jangan mengantungkan pada mereka. Lebih penting dari itu adalah kewaspadaan warga sendiri untuk membersihkan lingkungan dari tempat hidup nyamuk aedes aegypti.

Di wilayah Sorosutan, pernah ada kasus warga yang terkena lipto, yang sumbernya dari kencing tikus. Dia mengakui, amat sangat sulit untuk memberantas tikus. Seyogyanya segera dilakukan sehabis bersih-bersih rumah dan lingkungan, segera cuci tangan dan kaki dengan sabun. Apalagi kalau kaki dan tangan ada luka seperti *rangen*, bakteri dengan cepat masuk.

Apabila badan merasa demam, seyogyanya segera ke dokter termasuk keluhan demamnya. Bukan tidak mungkin demam yang dirasakan itu berkait dengan bakteri maupun virus yang harus diwaspadai.

Asal cepat ditangani dokter, bisa dicegah kemungkinan berkembang. Hanya saja kebanyakan orang datang ke dokter atau RS bila kondisinya sudah agak parah. "Yang penting selalu melaksanakan perilaku hidup sehat," kata Imran. (ato)

Tindak Lanjut

Untuk T

Untuk T

Jumpa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005